

# Ketahanan Pangan

Hambatan, Peluang, dan Rekomendasi bidang Pertanian

18 Mei 2020

Indonesia

# Kesimpulan: Dampak COVID-19 – Perspektif Petani



- Petani memahami informasi mengenai covid-19 dan menjalankan saran pemerintah untuk menghindari infeksi, misalnya: *physical distancing*
- Lima tantangan utama karena pandemic to covid-19:
  - ✓ Buruh tani terbatas dan mahal,
  - ✓ Pupuk subsidi terbatas
  - ✓ Akses informasi terbatas
  - ✓ Kesulitan penjualan hasil pertanian
  - ✓ Harga komoditas turun, pendapatan berkurang, kesulitan modal untuk musim tanam berikutnya
- Petani tetap menanam dan menyesuaikan rencananya pertaniannya misalnya komoditas yang ditanam, waktu tanam, dan mengajukan pinjaman.
- Tantangan alam: musim kemarau 2020

# Kesimpulan: Dampak COVID-19 – Perspektif Kios



- Sebagian besar kios sadar akan Covid-19, mendukung instruksi pemerintah untuk mendidik pembeli mereka untuk mengurangi potensi infeksi, menyediakan fasilitas mencuci tangan.
- Tantangan utama bagi kios selama pandemi covid-19 adalah:
  - ✓ Berkurangnya jumlah pembeli (petani) dan penghasilan.
  - ✓ Keterlambatan pasokan dari produsen / distributor.
  - ✓ Di beberapa lokasi, pemasok mengubah metode pembayaran dari kredit ke uang tunai.
- Kios menerapkan strategi baru:
  - ✓ Pengurangan biaya dengan memotong ketersediaan sejumlah benih, pakan dan pestisida.
  - ✓ Meningkatkan penjualan melalui:
    - ❑ promosi dengan diskon, program hadiah,
    - ❑ mempromosikan produk melalui internet,
    - ❑ layanan pengiriman untuk pelanggan.

# Kesimpulan: Dampak COVID-19 – Perspektif Pemain Swasta



- Bahan baku untuk produksi input pertanian masih cukup untuk produksi di tahun 2020
- Pembatasan perjalanan dan perkumpulan memicu perubahan strategi dan penjualan:
  - Demo plot, pelatihan petani, kunjungan kios masih berjalan (dengan pembatasan dan aturan ketat dalam jumlah peserta misalnya).
  - Penggunaan *online platform*: Facebook, WhatsApp, dan telepon genggam untuk promosi.
- Perubahan harga jual produk
- Secara umum barang input sudah tersedia di kios. Namun, pembatasan transportasi juga memicu keterlambatan pengiriman. Pengiriman barang dilakukan dengan minimalisir kontak fisik antara distributor dan pembeli.



APR 30 Nonton Bareng Pioneer Indonesia "P21 Bison"  
Public · Hosted by Pioneer Indonesia



# Potensi Dampak pada Periode Pemulihan

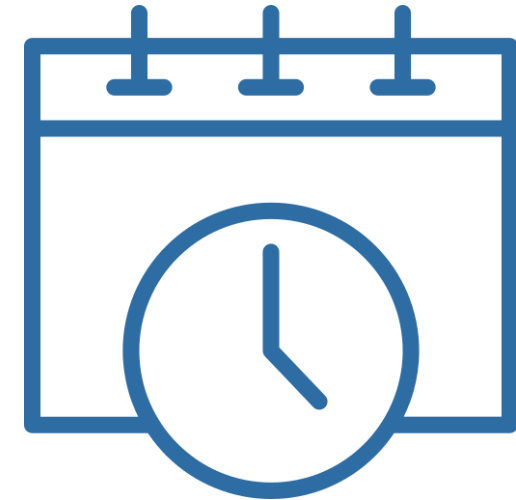
---



Petani mengurangi produksi karena takut panen tidak terserap



Sementara permintaan pangan mungkin akan meningkat setelah PSBB dilonggarkan



Produksi pangan membutuhkan waktu persiapan yang panjang sehingga mungkin terjadi kelangkaan selama beberapa waktu

# Peluang dan Inovasi dari Covid-19

- Teknologi informasi dan komunikasi:
  - Penyebaran informasi dan pelatihan
  - Pemasaran digital (SMS, media sosial, *ecommerce*)
  - Digitalisasi bisnis model kios, pedagang perantara, *off-taker*
  - Ekspansi bisnis *marketplace* (B2C)
- Layanan logistik: dapat meningkatkan daya jangkau dan layanan ke petani, misalnya: layanan pengantaran, jemput hasil panen
- Model pembiayaan: ke petani (misalnya dibayar dengan panen) dan pedagang perantara
- Kolaborasi swasta dan pemerintah daerah:
  - Aksi pencegahan COVID-19 di desa
  - Penyebaran informasi pertanian (harga, cuaca, *off-taking*, input pertanian, dll.)
  - Penyaluran input pertanian
  - Pembelian dan penjualan hasil panen



# Rekomendasi kepada Pemerintah Daerah

---

- **Penerima bantuan** input pertanian **yang lebih selektif** (misalnya produktivitas rendah, lahan marginal, kapasitas kurang);
- Dana program padat karya tunai digunakan untuk **promosi penyediaan akses air** untuk **irigasi yang terintegrasi** (kerjasama pemerintah dan pihak swasta/desa menggunakan desain sistem irigasi yang efisien dan berkelanjutan misalnya revitalisasi sumur, pompa tenaga surya);
- **Kartu Tani**: digunakan juga **untuk subsidi bunga pinjaman** (Pinjaman dari bank yang dicairkan dalam bentuk barang secara penuh atau sebagian. Pemerintah dan Bank menunjuk Kios sebagai titik distribusi pencairan pinjaman berupa barang).
- **Memanfaatkan TIK** (Penyampaian informasi GAP, cuaca; kerjasama dengan swasta misalnya perusahaan *start up* dan media, pemasaran digital);
- **Melibatkan petani dan wirausaha muda** (kerjasama dengan pihak swasta dan akses terhadap pasar);
- **Koordinasi layanan off-taking** (distribusi informasi dan fasilitasi *off-taker* ke Petani, mengaktifkan unit pembelian di tingkat desa, perijinan terkait logistik);
- **Melibatkan kios atau pedagang eceran** dalam penyaluran bantuan;
- **Bantuan pangan menggunakan produksi lokal;**

# Rekomendasi kepada Pemerintah Daerah: Dana bantuan sosial untuk penyerapan produk pangan lokal yang kaya gizi





# Terima Kasih

Suandi Darmawan

18 Mei 2020

Indonesia